

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Variabel penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel bebas dan variabel terikat.

1. Variabel Bebas

a. Umur ibu

Yaitu umur wanita bersalin dua hingga empat kali, dari kehamilan cukup bulan yaitu lebih dari 37-40 minggu kehamilan. Umur ibu dilihat dari catatan medik pasien di rumah sakit. Selanjutnya umur dikategorikan sebagai skala nominal dikotomi yaitu

- 1) Umur ibu tidak dianjurkan bersalin, yaitu kurang dari 20 tahun dan umur lebih dari 35 tahun.
- 2) Umur ibu yang dianjurkan bersalin yaitu umur 20 sampai 35 tahun.

b. Pendidikan ibu

Tingkat pendidikan formal yang dicapai ibu, diperoleh dari catatan medik pasien. Data pendidikan dikategorikan skala data ordinal yaitu :

- 1) Tidak sekolah/ tidak lulus SD
- 2) Lulus sekolah dasar
- 3) SLTP
- 4) SLTA dan Akademi
- 5) Perguruan Tinggi

c. Lila Ibu

Untuk mengetahui tingkat kesehatan ibu digunakan pendekatan status gizi dengan melakukan Pengukuran Lingkar Lengan Atas (LILA). Pengukuran dilakukan pada saat terakhir menjelang persalinan. Pengukuran menggunakan pita LILA. Data diperoleh dari catatan medik pasien. Status gizi digolongkan dalam skala data nominal dikotomi.

- 1) Kurang energi kronis (KEK), jika pengukuran lingkar lengan atas

kurang dari 23,5 cm.

- 2) Tidak KEK, bila pengukuran LILA lebih dari 23,5 cm.

(Almatsier Sunita, 2015)

d. Kadar Hemoglobin Ibu

Pengukuran dilakukan menggunakan Hb Cianmed pada saat terakhir menjelang persalinan. Parameter yang digunakan adalah kadar Hemoglobin ibu. Status Hb digolongkan dalam skala nominal dikotomi, yaitu :

- 1) Anemia, bila kadar Hb < 11 g %.
- 2) Tidak anemia bila pada kadar Hb ≥ 11 g %

(Almatsier Sunita, 2015)

e. Paritas

Paritas adalah jumlah anak yang telah dilahirkan oleh seseorang ibu baik lahir hidup maupun lahir mati. Jumlah paritas lebih dari 4 sangat berisiko terhadap kejadian komplikasi pada saat persalinan (Sarwono Prawiroharjo, 2013).

Paritas dikategorikan sebagai skala nominal dikotomi yaitu :

- 1) Lebih 3 anak
- 2) 2 anak - 3 anak

f. Jarak Kelahiran

Waktu sejak ibu bersalin sampai terjadinya kelahiran berikutnya. Seorang ibu memerlukan waktu 2 sampai 3 tahun antara kehamilan agar pulih secara fisiologik dari persalinan dan mempersiapkan diri untuk hamil berikutnya. Jarak persalinan digolongkan dalam skala nominal dikotomi yaitu :

- 1) < 2 tahun - > 5 tahun
- 2) 2 tahun – 5 tahun

2. Variabel Terikat

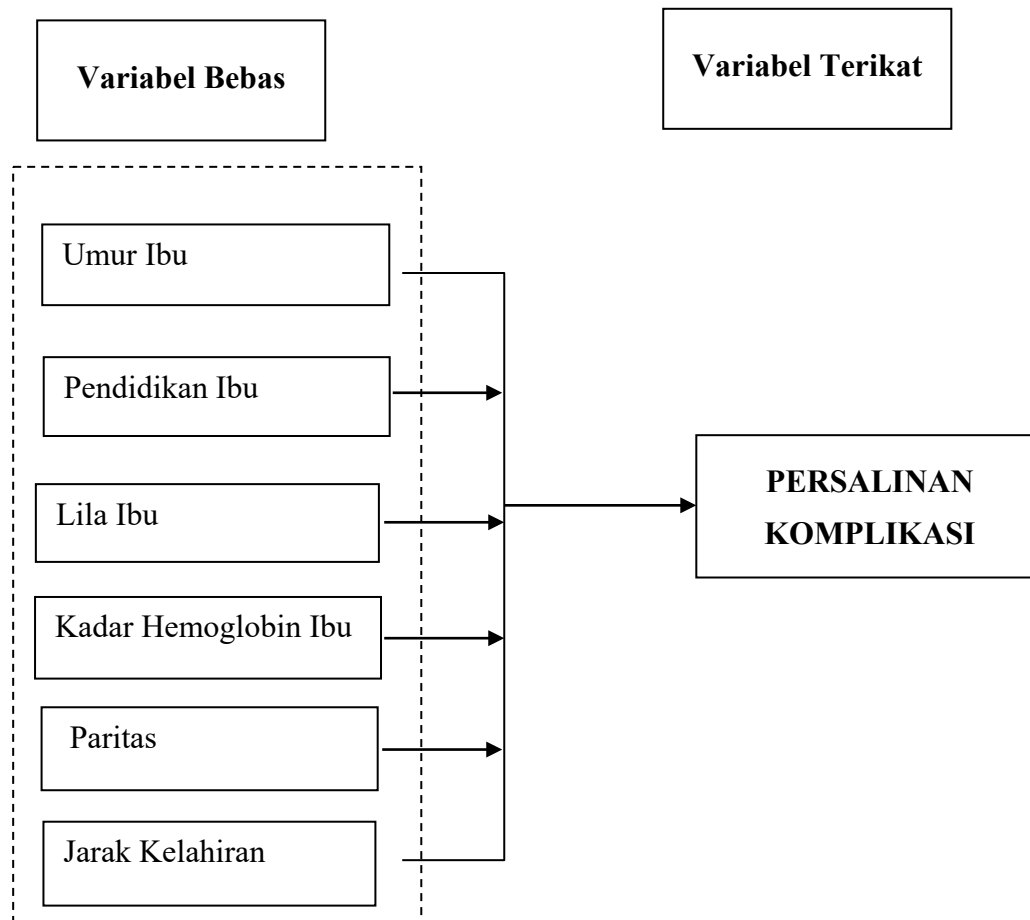
a. Persalinan patologis

Persalinan patologis adalah proses persalinan yang mengalami kesulitan. Jenis kesulitan persalinan (distosia) meliputi :

- 1) Kelainan tenaga atau kelainan his. His yang tidak normal dalam kekuatan atau sifatnya menyebabkan rintangan pada jalan lahir yang sering terdapat pada persalinan, sering tidak dapat diatasi, sehingga persalinan mengalami hambatan atau kemacetan. Jenis kelainan ini termasuk insersia uteri, his terlampau kuat, *incoordinate uterine action*.
- 2) Kelainan janin. Persalinan yang mengalami hambatan atau kemacetan yang disebabkan kelainan dalam letak dan bentuk janin. Kelainan ini meliputi posisi oksipitalis posterior persistens, presentasi puncak kepala, presentasi muka, presentasi dahi, letak sungsang, letak lintang, presentasi ganda, pertumbuhan janin yang berlebihan, hidrosefalus, janin kembar, prolapsus funikuli.
- 3) Kelainan jalan lahir. Kelainan dalam ukuran dan bentuk jalan lahir yang menghalangi kemajuan persalinan. Yang termasuk kelainan ini yaitu kelainan panggul, kelainan *tractus* genitalis baik pada vulva, vagina, serviks uteri, uterus dan ovarium. Disamping itu juga kelainan lain yang disebabkan oleh karena persalinan yaitu perdarahan post partum, retensio plasenta, dan inversio uteri.

B. Kerangka Konsep dan Hipotesis

Kerangka konsep adalah kerangka hubungan antara konsep-konsep yang ingin diamati atau diukur melalui penelitian yang dilakukan atau merupakan kerangka hubungan antara variabel yang diamati atau diukur melalui penelitian yang dilakukan (Imas Masturoh. & Nauri Anggita T, 2018). Adapun variabel yang diteliti yaitu :



Gambar 3.1 Hubungan Variabel Bebas dengan Variabel Terikat

Hipotesis

1. Ada hubungan antara umur ibu dengan kejadian komplikasi persalinan multipara
2. Ada hubungan antara pendidikan ibu dengan kejadian komplikasi persalinan multipara
3. Ada hubungan antara lila ibu dengan kejadian komplikasi persalinan multipara
4. Ada hubungan antara kadar hemoglobin ibu dengan kejadian komplikasi persalinan multipara
5. Ada hubungan antara paritas dengan kejadian komplikasi persalinan multipara

6. Ada hubungan antara jarak kelahiran dengan kejadian komplikasi persalinan multipara.

C. Jenis, Desain, dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian observasional dengan pendekatan *crosssectional*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner, data diperoleh dari catatan medik pasien. Penjelasan hasil penelitian mengkaji hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat serta menguji hipotesis

D. Populasi dan sampel penelitian

Populasi dalam penelitian yang dilakukan adalah seluruh Ibu multipara yang melakukan persalinan di Rumah Sakit Islam Purwodadi Kabupaten Grobogan pada bulan Januari sampai Desember tahun 2021. Sampel sebanyak 483 orang, terdiri dari 444 orang dengan status persalinan tindakan dan 39 orang dengan status persalinan normal. Pengambilan sampel dengan teknik total sampling, total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (sugiyono, 2009).

E. Tempat dan waktu penelitian

Lokasi penelitian adalah Rumah Sakit Islam Purwodadi Kabupaten Grobogan, yang dilakukan pada bulan Januari - Desember 2021.

F. Definisi Operasional

Definisi Operasional merupakan bagian yang mendefinisikan variabel atau obyek yang akan diteliti sehingga bersifat spesifik (tidak berintrepetasi ganda), mudah dipahami dan terukur (*observable/measurable*.)

G. Uji Kuesioner

Validitas dalam penelitian menyatakan derajat ketepatan alat ukur penelitian terhadap isi sebenarnya yang diukur. Uji validitas/kuesioner adalah uji yang digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur yang digunakan dalam suatu mengukur apa yang diukur. uji validitas digunakan untuk mengukur sah, atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika

pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Admadi & Arnata, 2017).

Tabel 3.2 Definisi Operasional

| Variabel Penelitian | Definisi Oprasional | Instrumen | Hasil Ukur | Skala Ukur |
|--------------------------------|--|-----------|--|--------------------|
| Variabel Dependen | | | | |
| Komplikasi persalinan | Persalinan patologis adalah proses persalinan yang mengalami kesulitan | Kuesioner | 1. Komplikasi 2. Normal | Nominal |
| Variabel Independen | | | | |
| 1. Umur ibu bersalin multipara | Yaitu umur wanita bersalin dua hingga empat kali, dari kehamilan cukup bulan yaitu lebih dari 37-40 minggu kehamilan | Kuesioner | 1. < 20 th / > 35th 2. 20 th – 35 th | Nominal |
| 2. Pendidikan ibu | Tingkat pendidikan formal yang dicapai ibu | Kuesioner | 1. SD 2. SMP 3. SMA 4. Akademi 5. PT | Ordinal |
| 3. Lila Ibu | Pengukuran Lingkar Lengan Atas dengan menggunakan pita lila untuk status gizi Dan resiko kek ibu hamil Cara Mengukur LILA Ada 7 urutan pengukuran LILA, yaitu : (1) Tetapkan posisi bahu dan siku (2) Letakkan pita | Kuesioner | LILA 1. < 23,5 cm (KEK) 2. ≥ 23,5 cm (Tidak KEK) | Nominal Nominal |

| | | | |
|-------------------------|--|--|---------|
| | <p>antara bahu dan siku (3) Tentukan titik tengah lengan (4) Lingkarkan pita LILA pada tengah lengan (5) Pita jangan terlalu ketat (6) Pita jangan terlalu longgar (7) Cara pembacaan skala yang benar Pengukuran dilakukan di bagian tengah antara bahu dan siku lengan kiri (kecuali orang kidal kita ukur lengan kanan). Lengan harus dalam posisi bebas, lengan baju dan otot lengan dalam keadaan tidak tegang atau kencang. Ala</p> | | |
| 4. Kadar Hemoglobin Ibu | <p>Pengukuran dilaku- kan menggunakan Hb Cianmed untuk Mengetahui tingkat kesehatan dengan status gizi menggu- nakan parameter pengukuran hb cianmed dengan cara : Kedalam tabung reaksi di masukkan 5ml larutan drabkin • Hisaplah darah vena (EDTA) dengan pipet otomatis 20 mikron • Hapuslah kelebihan darah yang menem-pel</p> | <p>Kuesioner Anemia</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kadar Hb $<11 \text{ gr}\%$ 2. Kadar Hb $>11 \text{ gr}\%$ | Nominal |
| | <p>Pengukuran dilaku- kan menggunakan Hb Cianmed untuk Mengetahui tingkat kesehatan dengan status gizi menggu- nakan parameter pengukuran hb cianmed dengan cara : Kedalam tabung reaksi di masukkan 5ml larutan drabkin • Hisaplah darah vena (EDTA) dengan pipet otomatis 20 mikron • Hapuslah kelebihan darah yang menem-pel</p> | Kuesioner | |

| | | | |
|--------------------|---|-----------------------------------|---------|
| | dengan kertas pem-bersih / tissue | | |
| | <ul style="list-style-type: none"> • Masukkan darah dalam pipet ke dalam tabung reaksi yang berisi larutan drabkin • Pipet di bilas dengan larutan drabkin ter-sebut • Campur larutan dengan cara meng-goyang - goyangkan tabung secara perla-han - lahan hingga larutan homegen dan biarkan selama 5 menit • Lalu baca dengan menggunakan foto-meter/ spektrofoto meter sebagai blanko digunakan larutan drabkin | 1. > 3 anak 2. 2 – 3 anak | Nominal |
| 5. Paritas | | | |
| 6. Jarak Kelahiran | | 1. < 3 th / > 5 th 2. 3 – 5 th | |

Paritas adalah banyaknya kelahiran hidup maupun mati yang dipunyai oleh seorang perempuan

Jarak kelahiran merupakan interval antara dua kelahiran yang berurutan dari seorang wanita

Kuesioner merupakan suatu alat ukur yang dipergunakan untuk mengukur suatu kejadian yang digunakan oleh peneliti. Perlu dilakukan uji validitas untuk mengukur sejauh mana instrumen penelitian dapat mengukur secara akurat variabel yang nantinya akan diukur.

H. Instrumen/ Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Bila ada keraguan data maka segera meminta catatan lain diluar catatan medik pasien seperti catatan perawatan pasien di ruang perawatan dan meminta penjelasan pada penolong persalinan dan perawat masa nifas di Rumah Sakit Islam Purwodadi Kabupaten Grobogan. Kuesioner sebagai alat pengumpul data diujicobakan pada 30 ibu bersalin multipara tahun 2021 di RS Permata Bunda Purwodadi Grobogan. Dari hasil uji coba maka pertanyaan yang dapat dijawab atau tersedia datanya dipertahankan sedangkan pertanyaan yang tidak dapat dijawab diganti dengan pertanyaan yang substansinya sama atau diganti pertanyaan lain. Selain itu uji kuesioner juga memberikan gambaran alternatif pilihan jawaban pada pertanyaan terbuka menjadi pertanyaan dengan jawaban.

I. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan kuesioner yang telah disusun (pengisian kuesioner didampingi peneliti)

J. Analisa Data

Data yang telah disusun menurut sifat dan kategori disusun suatu urutan tertentu dan sistematis sehingga memudahkan untuk dibaca. Hal ini dimaksudkan untuk memudahkan analisis untuk mengetahui hubungan antara variabel-variabel yang diteliti.

Analisis yang digunakan adalah :

1. Analisis deskriptif, untuk menggambarkan analisis terhadap distribusi frekuensi dalam bentuk-tabel dan narasi.
2. Analisis bivariat, untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat melalui pengujian hipotesis.

Analisis bivariat dengan uji statistik *Chi Square* dan Koefisien kontingensi menggunakan program aplikasi komputer. Interpretasi hasil didasarkan besarnya nilai p (p -value) yang dibandingkan dengan besarnya $\alpha = 0,05$.

Bila $p < 0,05$ berarti secara statistik terdapat hubungan yang bermakna dan sebaliknya bila $p > 0,05$ berarti tidak terdapat hubungan antara dua variabel tersebut.

3. Analisis Multivariat, adalah sekumpulan model statistik yang memeriksa pola dalam data multidimensi dengan mempertimbangkan, sekaligus, beberapa variable data (Manova, 2020).

K. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan hal yang wajib dilakukan oleh peneliti untuk melindungi hak hak calon responden, menjaga kerahasiaan dan memberi keamanan pada responden yang akan menjadi bagian dari penelitian. Ada 3 jenis etika penelitian yang harus diperhatikan oleh peneliti, antara lain :

1. *Informed Consent*

Merupakan sebuah persetujuan responden untuk ikut serta sebagai bagian dalam penelitian. Lembar persetujuan ini bertujuan agar responden mengetahui maksud tujuan dari penelitian. Apabila responden menolak untuk menjadi bagian dari penelitian, maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati hak-haknya sebagai responden.

2. *Anonymity*

Merupakan bentuk menjaga kerahasiaan responden dengan cara tidak mencantumkan identitas responden secara lengkap mulai dari nama responden, nomor CM, alamat responden dan lain sebagainya, tetapi peneliti akan memberikan inisial responden yang menunjukkan identitas dari responden tersebut.

3. *Confidentiality*

Yaitu sebuah usaha untuk menjaga kerahasiaan informasi responden yang telah diberikan. Cara ini dilakukan dengan cara menyimpan dalam bentuk file dan diberikan *password*. Selain itu, data yang berbentuk *hardcopy* (laporan askeb) akan disimpan di ruang rekam medis rumah sakit/ disimpan dalam bentuk dokumen oleh peneliti.